

# **LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI IUD DENGAN  
EFEK KEPUTIHAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JALAN GEDANG  
KOTA BENGKULU  
TAHUN 2018**

## **STUDI KASUS**



**Oleh :**

**ETTI HASTUTI**  
**NPM : 1524260013 DB**

**Diajukan Kepada Universitas Dehasen Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Kebidanan (DIII)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) RPL  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2018**

## **Abstrak**

**Etti Hastuti, Asuhan Kebidanan pada Akseptor Kontrasepsi IUD dengan Efek Keputihan di Puskesmas Jalan gedang Tahun 2018 (dibimbing oleh Ida Samidah, Syami Yulianti) xiv + 69 Halaman, 3 Tabel, 7 Lampiran**

IUD merupakan cara pencegahan kehamilan yang sangat efektif, aman dan reversibel penggunaannya, terutama untuk wanita yang tidak terjangkit IMS (Infeksi Menular Seksual) maupun yang sudah pernah melahirkan. Minat pemakai kontrasepsi IUD sangat tinggi karena hanya memerlukan satu kali pemasangan, tidak menimbulkan efek sistemik, ekonomis dan cocok untuk penggunaan secara masal (Pendit, 2013).

Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi penelitian case study research dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan memusatkan perhatian pada obyek tertentu. gambaran tentang studi keadaan secara obyektif.

Hasil penelitian didapatkan Pada kasus Ny. E dengan Keputihan ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik yaitu pada pemeriksaan penunjang, tindakan medis dan terapi yang diberikan. Pada praktik tidak dilakukan pemeriksaan penunjang apapun, sedangkan pada teori untuk khususkeputihan dilakukan pemeriksaan penunjang yaitu pap smear. Pada tindakan medis dilakukan pengusapan daerah portio dengan betadine, sedangkan pada teori tidak ada. Dan pada terapi yang diberikan pada praktik tidak diberikan golongan Flukanazol (Cancid 150 mg).

Diharapkan hasil penelitian ini bidan selalu meningkatkan ketrampilan, kemampuan dan menambah ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal/ mengikuti seminar pelatihan, sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan pada akseptor KB IUD dengan keputihan secara lebih baik.

**Kata kunci** : Kontrasepsi IUD, Keputihan  
Kepustakaan : 29 (2007-2014)